Manfaat : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia
Vol.1, No.2 Mei 2024
e-ISSN: 3032-7571; p-ISSN: 3046-6202, Hal. 12-19
DOI: https://doi.org/10.62951/manfaat.v1i2.76

Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla

Efforts to Build a Community that Cares about the Environment through Mutual Cooperation Activities to Keep the Musholla Clean

Amirul Shidiq, Amir Bandar Abdul Majid, Didit Darmawan*, Mochamad Saleh, Wakid Evendi, Moh. Syaiful Anwar, Muhammad Bangsu
Universitas Sunan Giri, Surabaya

Alamat : Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Korespondensi: dr.dididtdarmawan@gmail.com

Article History:
Received: Januari 16, 2024
Accepted: Februari 26, 2024
Published: Mei 31, 2024

Keywords: *cleanliness, awareness, citizen*

Abstract: *This community service research aims to describe hygiene care activities with the community located in the Al-Musta'in Mushollah, Ngentak Hamlet, Sumberjo Village, Plandaan District, Jombang Regency. The author used descriptive qualitative research with observation and documentation data collection techniques at the research location. The research method used before the activity was Particaptory Action Research (PAR). The results of the research show that the residents of Sumberjo Village have a high level of concern for cleanliness around the Al-Musta'in Musholla area in Ngentak Hamlet. These findings illustrate that there is a high sense of togetherness and solidarity among residents, as well as showing the existence of strong values of friendship and mutual respect between fellow residents. This reflects the culture of mutual cooperation that is still strong in society, where they not only care about the cleanliness of the environment individually, but also actively participate in maintaining cleanliness together, making the Al-Musta'in Musholla a focal point for uniting in efforts environmental maintenance and positive social values.*

Abstrak. Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan peduli kebersihan bersama masyarakat yang berlokasi di Mushollah Al-Musta'in Dusun Ngentak Desa Sumberjo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. Penulis menggunakan jenis penelitian kualititatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian. Metode riset yang digunakan sebelum kegiatan, yakni *Particaptory Action Research* (PAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para warga Desa Sumberjo memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan di sekitar kawasan Musholla Al-Musta'in Dusun Ngentak. Temuan ini menggambarkan adanya rasa kebersamaan dan solidaritas yang tinggi di antara warga, serta memperlihatkan adanya nilai-nilai silaturahmi yang kuat dan saling menghargai antar sesama warga. Hal ini mencerminkan budaya gotong royong yang masih kental dalam masyarakat, di mana mereka tidak hanya peduli terhadap kebersihan lingkungan secara individu, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan secara bersama-sama, menjadikan Musholla Al-Musta'in sebagai titik fokus untuk bersatu dalam upaya pemeliharaan lingkungan dan nilai-nilai sosial yang positif.
Kata Kunci: kebersihan, kepedulian, masyarakat.

PENDAHULUAN

Tempat ibadah umat muslim disebut masjid. Tempat ibadah yang lebih kecil disebut sebagai musholla, langgar, atau surau. Kata "masjid" berarti "tempat sujud". Masyarakat

* Amirul Shidiq, dr.dididtdarmawan@gmail.com

Indonesia mayoritas beragama islam terbesar di dunia yang seharusnya masyarakat peduli terhadap tempat ibadahnya. Kebanyakan masyarakat yang kurang bersosialisasi menyebabkan tidak terurusnya musholla untuk tempat ibadah dan hanya mengandalkan marbot musholla (Amalia *et al.,* 2023; Rahmad *et al.,* 2023). Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap musholla menjadi salah satu permasalahan pada lingkungan sekitar (Darmawan *et al.,* 2021; Abidin & Budi, 2022). Kerja masyarakat harus dilakukan secara rutin minimal seminggu sekali untuk menjaga kebersihan musholla dan meningkatkan sikap kepedulian terhadap kebersihan lingkungan (Sidi, 1989; Isnaini *et al.,* 2023).

Kebersihan musholla menjadi latar belakang pada pengabdian pada masyarakat yang dilakukan. Kerja bakti secara rutin dilakukan menjadi solusi yang efektif untuk menjaga kebersihan musholla. Contohnya Musholla Al-Musta'in yang berada di Dusun Ngentak, Desa Sumberjo, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang yang terlihat kotor karena debu pada bagian karpet sajadhah sampai langit-langit yang penuh dengan sarang laba-laba. Dengan melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar musholla, masyarakat dapat mencegah timbulnya sampah yang dapat mencemari lingkungan, baik itu di sekitar musholla maupun di wilayah sekitarnya (Djaelani, 2022). Dengan demikian, pelestarian kebersihan Musholla Al-Musta'in menjadi bagian dari kontribusi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

Pengabdian ini bertujuan menekankan kepada masyarakat sekitar untuk mengadakan kerja bakti secara rutin minimal seminggu sekali untuk membersihkan lingkungan sekitar terutama lingkungan musholla agar terjaga kebersihan dan kenyamanannya. Pengabdian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai kebersihan musholla sebagai sarana ibadah agar tetap suci.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Metode riset yang digunakan pada pengabdian ini berupa *Participatory Action Research* (PAR) dengan berdasar pada kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesucian musholla sebagai tempat ibadah. Kegiatan ini diharapkan dapat memicu perubahan pada kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesucian tempat ibadah. Penulis terlibat langsung pada kegiatan pembersihan musholla ini. Tiga langkah analisis data dilakukan penulis meliputi mengumpulkan, menyajikan, dan menyimpulkan (Miles *et al.,* 2014). Pada dokumentasi

penelitian, penulis melampirkan kebersamaan penulis dengan subjek peneliti saat melaksanakan kegiatan bersih-bersih di Mushollah Al-Musta'in. Seluruh warga yang terlibat dan penulis melaksanakan observasi terkait rasa kepeduliaan mereka terhadap kebersihan Musholla Al-Musta'in.

HASIL

Kegiatan peduli kebersihan bersama masyarakat di Musholla Al-Musta'in, yang terletak di Dusun Ngentak, Desa Sumberjo, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperkuat ikatan sosial di antara warga. Selama kegiatan berlangsung, terjadi interaksi antarwarga yang intens, di mana mereka saling berbagi tugas, saling memberikan dukungan, dan bertukar pengalaman. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap musholla dan lingkungan sekitarnya.

Langkah awal diberikan arahan tentang bagian mana saja dari musholla yang akan dibersihkan. Pembersihan msuholla pada langkah kedua meliputi langit-langit musholla yang penuh dengan sarang laba-laba, kipas angin yang sudah tertutup debu dan sarang laba-laba, memukul-mukul karpet sajadhah untuk dikeluarkan debunya, dan menyapu serta mengepel lantai musholla. Pada langkah ketiga, kegiatan bersih-bersih ini merambat ke tendon air, pembersihan kerak dan lumur kamar mandi, serta pembersihan lantai tempat wudhu. Penulis beserta masyarakat berlanjut pada tahap empat, yakni pembersihan bagian luar musholla meliputi pembersihan teras dari daun-daun pohon, pemangkasan rumput liar, dan memotong dahan pohon yang berpotensi bahaya jika terjadi badai. Penulis secara langsung terlibat bersama masyarakat bergotong royong membersihkan musholla.

Gambar 1. Kebersamaan Warga Desa Sumberjo Bersama Penulis membersihkan mushollah Al-Musta'in

Setelah kegiatan peduli kebersihan besama masyarakat di Musholla Al-Musta'in Dusun Ngentak, penulis dan masyarakat memiliki kesempatan mengabdi kepada masyarakat terutama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar khususnya musholla. Kegiatan ini juga terbukti dapat meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan musholla dilihat dari semangat dan gotong royong masyarakat saat penulis mengajak mereka. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa kepedulian lingkungan masyarakat Desa Sumberjo dan merealisasikan perilaku hidup bersih sehat agar menjadi kebiasaan yang baik bagi warga (Risnawati & Handayani, 2021).

Dengan kerja bakti, masyarakat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menjaga kebersihan musholla. Ketika individu-individu tersebut bergabung dalam kegiatan tersebut, mereka tidak hanya berbagi tugas, tetapi juga saling memberikan dukungan dan bantuan satu sama lain. Proses ini memperkuat ikatan sosial dan rasa saling percaya di antara mereka.

Selain itu, kerja bakti ini juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk bertukar pengalaman, ide, dan pengetahuan. Melalui interaksi yang terjadi selama kegiatan, masyarakat dapat saling mengenal lebih baik, mempererat hubungan sosial, dan meningkatkan rasa solidaritas di antara mereka (Lembong *et al.,* 2015; Darmawan & Mardikaningsih, 2022; Wahyuni *et al.,* 2023).

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga dapat menjadi penyatuan faktor bagi masyarakat. Ketika individu-individu merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan, hal ini dapat menjadi basis untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam kerja bakti untuk menjaga kebersihan Musholla Al-Musta'in, ini dapat meningkatkan kondisi lingkungan dengan memperkuat hubungan sosial dan solidaritas di antara mereka (Faramedina *et al.,* 2023).

DISKUSI

Kegiatan peduli kebersihan bersama masyarakat di musholla adalah salah satu upaya kolaboratif yang menghasilkan dampak positif yang signifikan. Ferdiyansyah *et al*. (2022) menyoroti bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan rasa nyaman saat beribadah di musholla karena lingkungan yang bersih, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan, khususnya dalam konteks musholla. Musholla, sebagai tempat ibadah yang sering dikunjungi oleh masyarakat setempat, membutuhkan perhatian khusus dalam menjaga kebersihannya, dan kegiatan

gotong royong ini menjadi wujud konkret dari kepedulian kolektif terhadap fasilitas publik.

Seiring berjalannya kegiatan bersih-bersih musholla secara gotong royong, dampak positifnya tidak hanya terbatas pada kebersihan fisik saja. Darmawan (2017), Farkhan *et al*. (2019), dan Amirulloh *et al*. (2023) menunjukkan bahwa kerukunan antarwarga semakin meningkat seiring dengan terwujudnya kegiatan ini. Proses kolaboratif dalam membersihkan musholla tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih secara fisik, tetapi juga membangun hubungan sosial yang lebih erat antara anggota masyarakat. Semangat gotong royong yang terwujud dalam kegiatan ini memperkuat solidaritas dan rasa saling peduli di antara warga, sehingga tercipta suasana yang lebih harmonis dalam kehidupan berkomunitas. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kepedulian terhadap pembersihan masjid di masa depan secara bersama-sama. Melalui pengalaman gotong royong dalam membersihkan musholla, masyarakat belajar untuk menghargai pentingnya peran aktif dalam menjaga kebersihan fasilitas publik, termasuk masjid dan musholla. Kesadaran akan tanggung jawab kolektif ini diharapkan akan berkelanjutan, menghasilkan perilaku yang lebih proaktif dalam merawat lingkungan tempat ibadah.

Selain manfaat sosialnya, kegiatan peduli kebersihan bersama ini juga membawa dampak ekonomi yang signifikan. Adanya kas berkelanjutan untuk menunjang keperluan musholla menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung dalam hal kebersihan, tetapi juga secara tidak langsung dalam hal pembiayaan dan pengelolaan fasilitas tersebut. Dana yang terkumpul dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan memelihara musholla, sehingga secara keseluruhan memperbaiki kualitas dan pelayanan tempat ibadah tersebut.

Lebih jauh lagi, dampak positif dari kegiatan ini akan berkelanjutan bahkan setelah penelitian ini telah dilaksanakan. Melalui partisipasi dalam kegiatan bersih-bersih musholla, para warga tidak hanya menyumbangkan tenaga dan waktu mereka untuk kepentingan bersama, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kerukunan sosial sebagai bagian integral dari kehidupan berkomunitas. Perubahan perilaku ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik dan sosial masyarakat saat ini, tetapi juga berpotensi untuk menjadi warisan positif bagi generasi mendatang.

Berdasarkan kegiatan kebersihan yang telah berlangsung, para warga memiliki tingkat rasa kepedulian yang tinggi terhadap kebersihan musholla Al-Musta'in. Keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan ini bergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif seluruh anggota

masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kerukunan di lingkungan tempat ibadah mereka. Dengan demikian, kegiatan peduli kebersihan bersama masyarakat di musholla tidak hanya menjadi inisiatif singkat untuk meningkatkan kebersihan fisik, tetapi juga menjadi modal sosial yang berharga untuk memperkuat ikatan sosial dan membangun komunitas yang lebih baik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan bersama masyarakat di Musholla Al-Musta'in Dusun Ngentak Desa Sumberjo Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan terlaksana dengan lancer dan berhasil meningkatkan kepedulian kebersihan lingkungan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini juga berhasil mempererat kerukunan masyarakat melalui pembersihan secara gotong royong.

Selanjutnya, penulis menyarankan kepada RT atau RW bahkan Desa untuk dapat mengatur jadwal kerja bakti demi menanggulangi risiko bencana alam dan ketidaknyamanan saat bersosialisasi. Kepada mereka, penulis juga menyarankan agar alokasi kas dapat disalurkan untuk pembangunan dan peningkatan fasilitas musholla selain dari marbot musholla.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis merasa senang dengan kesempatan untuk menyadarkan betapa pentingnya menjaga kebersihan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis bangga terhadap masyarakat yang mau membersihkan lingkungan khususnya musholla secara gotong royong. Hal tersebut tentu semakin meningkatkan solidaritas masyarakat yang dimulai dari lemparan gurau saat membersihkan musholla.

DAFTAR REFERENSI

Abidin, S. & Budi. (2022). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dengan Pembagian Masker, Perbaikan Peralatan Elektronik, dan Kegiatan Bakti Sosial di Masjid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(01), 25-27.

Amalia, A., Y. A. D. Aksa, & P. Putra. (2023). Gerakan Bersih Musholla (Gbm) Optimalisasi Fasilitas Musholla di Desa Sumberurip. *An-Nizam*, 2(2), 106-114.

Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa

Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.

Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama.* Metromedia, Surabaya.

Darmawan, D. *et al.* (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.

Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.

Djaelani, M. (2022). Preservation of Environmental Cleanliness by Increasing Awareness of The Community Involved in the Waste Bank Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology,* 1(3), 20–23

Faramedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, & M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.

Farkhan, M., M. Zamroni, G. Ardiansyah, & M. Hatta. (2019). Pembuatan Bak Sampah untuk Peduli Lingkungan di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-37.

Ferdiyansyah, F., Y. Qisti, & J. Sihombing. (2022). Mosque Cleanliness Management as a Means to Improve Environmental Cleanliness in Al-Madinah Al-Munawaroh Mosque. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 2(3), 317-324.

Hardyansah, R. *et al*. (2023). Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47 – 54.

Isnaini, A. N., A. A. Fauzi, M. Munir, I. Ikhwanuddin, M. Y. M. El-Yunusi, S. V. A. Arifin, & W. Evendi. (2023). Peningkatan Kebersihan Tempat Ibadah Baitun Ni'mah di Dusun Keben Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 21-26.

Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.

Mardikaningsih, R. (2024). Studi Tentang Pengalaman Mahasiswa: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterlibatan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1 – 14.

Miles, M. B., A. M. Huberman, & J. Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd Edition). SAGE Publications, USA.

Rahmad, A. M., Y. Agustina, R. Rahmat, M. F. Rosadi, A. Febrian, & Y. Putra. (2023). Sosialisasi

Mengenai Kebersihan Lingkungan serta Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Bagi Remaja Surau di Nagari Koto Hilalang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin*, 2(1), 36-48.

Risnawati, R. & S. R. Handayani. (2021). Peduli Lingkungan: Kampanye dan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Kelurahan Malasom. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 57-62.

Sidi, G. (1989). *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Pustaka Al-Husna, Jakarta.

Wahyuni, T., M. N. Azizi, F. F. Diba, M. S. Anwar, M. Munir, S. Priambodo, Y. S. Hamzah, & U. P. Lestari. (2023). Upaya Menumbuhkan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Melalui Kegiatan Lomba 17 Agustus Antar RT di Desa Kebon Agung Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat,* 1(2), 25-32.